

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. LOKASI/ OBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016, dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan pertambangan yang diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **B. OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu diukur dengan dummy variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan dikategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 30 April, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 Mei.

##### **2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

### 1) Profitabilitas

Profit merupakan keuntungan atau laba yang diperoleh suatu perusahaan, karena itu profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA. Menurut Brigham dan Houston (2012), ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$\text{Pengembalian atas total aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur menggunakan current ratio (CR) yang berarti perusahaan memiliki kemampuan melunasi hutang lancar yang dimilikinya. Menurut Arfan Ikhsan, dkk Current Ratio (CR) dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

### 3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan tercermin pada besar aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan total aset bersih yang dimiliki perusahaan, sebab nilai total aset perusahaan relatif tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan dapat mencerminkan

kondisi yang sebenarnya. Pengukuran terhadap ukuran perusahaan diproksikan dengan natural logaritma dengan tujuan untuk menyederhanakan nilai total asset bersih tanpa mengubah proporsi dari nilai total asset bersih yang sebenarnya.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Asset\ Bersih)$$

#### 4) Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur sejak perusahaan melakukan first issue ke Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan selisih awal perusahaan melakukan first issue ke Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian.

$$Umur\ Perusahaan = Tahun\ penelitian - Tahun\ first\ issue\ perusahaan$$

### C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang dipakai adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai 2016. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Artinya populasi yang dijadikan sampel merupakan populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (a) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak delisting selama tahun 2014-2016.
- (b) Perusahaan memperoleh laba selama tahun penelitian.

- (c) Perusahaan memiliki kelengkapan data mengenai profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan selama tahun 2014-2016.

Dari 41 perusahaan yang termasuk populasi dalam penelitian ini, terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah:

**Tabel III.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
3	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
4	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
5	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
6	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
7	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
8	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
9	TOBA	PT. Toba Batubara Sejahtera Tbk
10	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
11	ELSA	PT. Elnusa Tbk
12	ESSA	PT. Surya Esa Prakasa Tbk
13	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
14	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
15	PSAB	PT. J Resources Asia Pacific Tbk
16	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk
17	CTTH	PT. Citatah Tbk

**Sumber : Penulis, 2018**

#### **D. JENIS DAN SUMBER DATA**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan, annual report perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan media internet, dengan cara mengunduh Laporan Tahunan perusahaan pertambangan tahun 2014-2016.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Data penelitian dianalisis dan di uji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari statistik deskriptif dan uji statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diantaranya dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi masing-masing variabel dependen (Ghozali, 2013). Analisis ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel.

### **2. Analisis Regresi Logistik**

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji multivariate dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Regresi logistik digunakan karena variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel yang bersifat kontinu (matrik) dan kategorikal (non matrik), sehingga teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan, namun analisis diskriminan mempunyai asumsi bahwa data berasal dari *multivariate normal distribution*. Jadir, regresi logistik umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak terpenuhi (Ghozali, 2006:225).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 UP + \beta_4 UMP + \varepsilon$$

Dimana:

$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW}$  : Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

ROA : Return on Asset

CR : Curent Ratio

UP : Ukuran Perusahaan berdasarkan total asset bersih yang akan dikonversikan kedalam logaritma natural (Ln)

UMP : Umur Perusahaan berdasarkan selisih awal perusahaan melakukan first issue ke Bursa Efek Indonesia dengan tahun

penelitian yang akan dikonversikan kedalam logaritma natural (Ln).

$\varepsilon$  : Variabel gangguan

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2001) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

**a. Menilai Kelayakan Model Regresi**

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow.

Perhatikan output dari Hosmer and Lemeshow dengan hipotesis:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_A$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai goodness of fit test yang diukur dengan nilai chi square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## **b. Penilaian Keseluruhan Model (overall model fit)**

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (overall model fit). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2001).

## **3. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagalkerke R Square*. Nilai *Nagalkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Ghozali, 2006). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya.

## **4. Uji Hipotesis**

### **a. Pengujian Parsial**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi atau  $\alpha$  (alfa) (Setyamo dkk, 2006). Apabila  $p\text{-value} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif diterima.

**b. Pengujian Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)**

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria:

- $H_0$  tidak akan ditolak apabila nilai probabilitas (sig) > tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Hal ini berarti  $H$  alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat ditolak.
- $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas (sig) < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Hal ini berarti  $H$  alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.